

RESILIENSI STUDENT VICTIM TOXIC RELATIONSHIP

PINGKAN ROSALINDA NATALIA SAHABANG

10303009

ABSTRACT

The background of this research is that there are students at IAKN Manado who have experienced unhealthy relationships or are said to be toxic relationships. The purpose of this study is to identify how the resilience of students who are victims of toxic relationships, along with efforts to build resilience after a toxic relationship occurs. Toxic relationships have an impact on everyone, especially young people who are still in college, the impact of having a toxic relationship is reduced enthusiasm and ambition in college, reduced social relations with other people, and has an impact on the psyche or mental health due to physical and verbal pressure and violence.

This study uses a qualitative method with a case study approach. This research was conducted on 3 students at the IAKN Manado campus, with data collection techniques through observation, interviews and documentation.

In this study the researchers got the results that it was proven that there was a toxic relationship phenomenon towards the three students on the Manado IAKN campus, these three students had experienced physical and verbal violence, and were not released in carrying out activities, for example in lectures, social activities such as spiritual activities, and also in a friendship environment, thus making these students experience pressure and stress. However, the three students managed to get out of toxic relationships and managed to rebuild their respective resilience and have recovered from their trauma and started to build a better life, with the encouragement and support of family and friends, starting again by opening up to their environment. socially because I could not socialize due to restrictions when I was still in contact with a toxic partner. In the lecture bench these three students have also been active again and are continuing their lectures well.

Keywords: resilience, toxic relationship, students

RESILIENSI MAHASISWA KORBAN TOXIC RELATIONSHIP

PINGKAN ROSALINDA NATALIA SAHABANG

10303009

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya mahasiswa di IAKN Manado yang pernah mengalami hubungan yang tidak sehat atau dikatakan toxic relationship. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana resiliensi mahasiswa korban toxic relationship, beserta upaya dalam membentuk resiliensi dalam diri setelah terjadinya toxic relationship. Toxic relationship memberi dampak bagi setiap orang terlebih khusus terhadap anak-anak muda yang dimana masih berada didalam bangku perkuliahan, dampak dari menjalani hubungan yang toxic yaitu berkurangnya semangat dan ambisi dalam perkuliahan, relasi sosial dengan orang-orang berkurang, serta memberikan dampak dalam psikis atau kejiwaan karena mengalami tekanan dan kekerasan fisik maupun verbal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan kepada 3 orang mahasiswa di kampus IAKN Manado, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa memang terbukti adanya fenomena toxic relationship terhadap ketiga mahasiswa di kampus IAKN Manado, ketiga mahasiswa ini pernah mengalami kekerasan fisik dan verbal, serta tidak dibebaskan dalam melakukan aktivitas, contohnya dalam perkuliahan, kegiatan sosial seperti kegiatan rohani, dan juga dalam lingkungan pertemanan, sehingga membuat mahasiswa tersebut mengalami tekanan dan stres. Akan tetapi ketiga mahasiswa tersebut berhasil keluar dari hubungan yang toxic dan berhasil membangun kembali resiliensi mereka masing-masing dan sudah pulih dari rasa trauma mereka dan mulai membangun hidup yang lebih baik, dengan dorongan dan dukungan keluarga, teman, memulai kembali dengan membuka diri di lingkungan sosial karena sempat tidak bisa bersosialisasi dikarenakan adanya larangan saat masih berhubungan dengan pasangan yang toxic. Dalam bangku perkuliahan ketiga mahasiswa ini juga telah aktif kembali dan melanjutkan perkuliahan dengan baik.

Kata Kunci : resiliensi,toxic relationship,mahasiswa